

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri individu (instrinsik) maupun faktor dari luar individu (ekstrinsik). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tersebut terdiri dari kecerdasan, bakat, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, dan sarana pendukung (Tu'u, 2004).

Berdasarkan pendapat di atas diperoleh bahwa disiplin dan motivasi termasuk diantara faktor-faktor instrinsik yang mempengaruhi hasil belajar. Disiplin menurut Rasdiyanah (1995) adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu system yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keterikatan terhadap sesuatu peraturan tata tertib, dengan adanya disiplin, mahasiswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran di kelas, memperhatikan pelajaran, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya.

Selain disiplin, motivasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Motivasi merupakan pendorong/pemberi semangat untuk memperoleh kesuksesan. Dengan motivasi yang kuat dapat membuat seorang

pelajar sanggup bekerja ekstra keras untuk mencapai sesuatu. Urgensi dari motivasi adalah sebagai pendorong, penggerak, dan sebagai suatu pengaruh terhadap tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi. Menurut Sardiman (2000) motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sehingga idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya.

Dengan adanya disiplin dan motivasi dalam belajar akan memudahkan mahasiswa untuk belajar sungguh-sungguh, sehingga rasa malas, enggan serta keinginan untuk membolos dapat teratasi. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan senantiasa mengendalikan perilakunya dalam kegiatan belajar sehingga keteraturan dalam belajar atau belajar terprogram. Semua itu akan terlihat jelas dengan adanya waktu untuk belajar, belajar sedikit demi sedikit (menyicil), menyelesaikan tugas tepat pada waktunya serta tersedianya suasana yang nyaman dalam aktivitas belajarnya (Imelda, 2002).

Fenomena tentang sikap disiplin dan motivasi dalam belajar sering dihadapi oleh peneliti, yang tak lain adalah mahasiswa di Jurusan Biologi, mulai dari rasa bosan, malas mengerjakan tugas, hingga rasa ingin membolos karena lebih mementingkan urusan lain dibanding kuliah adalah sebagian contoh kecil dari rendahnya sikap motivasi belajar saya. Rendahnya sikap disiplin dan motivasi

belajar tersebut selalu berbanding lurus dengan hasil belajar saya yang bisa dilihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK), yang hanya berada pada angka 2.95.

Dari data hasil ranking mahasiswa yang peneliti dapatkan dalam observasi awal terlihat, bahwa IPK mahasiswa biologi cenderung rendah, yakni  $\pm$  23.60% berada pada angka  $<2.75$ , sebagaimana yang nampak pada tabel data indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo, angkatan 2009-2012 semester ganjil tahun ajaran 2012-2013 berikut ini :

Tabel. 1.1 Indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan Biologi, semester ganjil tahun ajaran 2012-2013

Angkatan	IPK				Jumlah
	<2.00	2.0-2.74	2.75-3.49	3.50-4.00	
2012	5 org	17 org	74 org	13 org	109 org
2011	3 org	13 org	81 org	11 org	108 org
2010	2 org	21 org	38 org	8 org	69 org
2009	3 org	20 org	39 org	8 org	70 org
Jumlah	13 org	71 org	232 org	40 org	356 org
Persentase	3.65%	19.94%	65.17%	11.24%	100%

Sumber : Data olah ranking mahasiswa biologi

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka dipandang perlu untuk meneliti bagaimana hubungan faktor-faktor intrinsik seperti disiplin belajar dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang ada di lingkungan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi?
2. Seberapa besar hubungan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk Peneliti**

Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan disiplin belajar, motivasi belajar dan hubungannya terhadap hasil belajar mahasiswa biologi.

### **2. Untuk Jurusan Biologi**

Dapat memberikan input dan pertimbangan bagi Jurusan Biologi untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

3. Untuk Mahasiswa

Dapat memberikan masukan untuk lebih meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

4. Untuk peneliti lain

Hasil ini dapat menjadi bahan referensi dan dapat dikembangkan dalam penelitian yang lebih luas